

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Simpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil Analisis Regresi Berganda didapatkan bahwa nilai koefisien variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham adalah negatif yang artinya jika ROA meningkat maka *return* saham akan menurun. Nilai koefisien variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham adalah positif yang artinya jika ROE meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Dan nilai koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham adalah positif yang artinya jika DER meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.
2. Pengujian secara Parsial (Uji t) didapatkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung > t-tabel yaitu  $-3,079 > 2,145$ . Hal ini dikarenakan ROA yang tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik dikarenakan aset yang tidak digunakan dengan baik untuk menghasilkan laba. Tingginya ROA juga tidak dapat menjamin perusahaan mampu membayar *dividen* karena tingginya ROA dapat menjadi hal yang negatif seperti pemanfaatan aktiva yang tidak optimal.
3. Pengujian secara Parsial (Uji t) didapatkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung < t-tabel yaitu  $2,142 < 2,145$ . ROE yang tinggi belum tentu kinerja keuangan optimal karena semakin tinggi penggunaan utang maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan.
4. Pengujian secara Parsial (Uji t) didapatkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung < t-tabel yaitu  $1,594 < 2,145$ . Hal ini dikarenakan semakin tinggi perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan. Jika

utang perusahaan tinggi maka *dividen* yang dihasilkan akan kecil, jika *dividen* rendah maka harga saham akan rendah, jika harga saham rendah maka *return* saham akan rendah.

5. Pengujian secara Simultan (Uji F) diperoleh variabel independen yaitu : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity*(ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Ini bisa dilihat dari F hitung > F tabel yaitu  $6,455 > 3,34$ . Artinya investor secara umum memperhatikan faktor internal perusahaan. Sehingga hal ini menjadikan ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.
6. Model regresi penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen sehingga penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ROA, ROE, dan DER secara bersama terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* sebesar 0,539 atau 53,9%. Dan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat di dalam penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap *Return Saham* Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham*. Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan dalam menganalisa *Return Saham* dan juga memasukkan rasio keuangan perusahaan. Dalam mengambil keputusan ini, harus memperhatikan faktor fundamental lainnya dan juga faktor teknis, sosial, ekonomi, dan politik guna memperoleh *Return* yang tinggi.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan BUMN bidang Konstruksi. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam